

Hubungan kualitas mikrobiologis air dan faktor-faktor lain terhadap penyakit diare balita: Studi kasus kontrol pada balita di RW 10, 11 dan 12 Kelurahan Bukit Duri, Jakarta Selatan, 2002 = The influence of quality water microbiologis and another factor of diarthoe disease children at age 1-4 years old: Study case-control in RW 10, 11, and 12 Kelurahan Bukit Duri, Jakarta Selatan, 2002

Wahju Tri Susilawati, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20437965&lokasi=lokal>

Abstrak

Kejadian luar biasa diare di Indonesia angkanya cukup tinggi lebih kurang 26 per 1000 penduduk per tahun. Prevalensi penyakit diare berkisar antara 20-49 penderita per 1000 anggota rumah tangga dan angka kematian pada kelompok umur 1-4 tahun sebesar 134 per 100.000 penduduk dan merupakan penyebab kematian nomor 2 setelah pnemonia.

Pemukiman pinggir Sungai Ciliwung adalah salah satu wilayah yang potensial terjangkit penyakit diare akibat penduduknya padat, kumuh serta memiliki sarana air bersih buruk. Salah satu pemukiman Sungai Ciliwung adalah RW 10, 11 dan 12 Kelurahan Bukit Duri, Jakarta Selatan.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui kondisi dan hubungan kualitas Mikrobiologis sumber air bersih responden dan faktor lain seperti sarana kesehatan lingkungan, higiene ibu, imunisasi balita, kualitas gizi balita dan karakter sosial ekonomi responden terhadap terjadinya penyakit diare balita di lokasi penelitian. Desain penelitian responden terhadap terjadinya penyakit diare balita di lokasi penelitian. Desain penelitian ini adalah kasus-kontrol dengan perbandingan 1:1 dan jumlah 125:125. Kasus dipilih adalah balita yang datang ke posyandu dan menderita diare, sedangkan kasus dipilih adalah balita datang ke posyandu tidak diare dan berlokasi dekat dengan balita diare sebagai kasus. Analisis yang digunakan uji univariat, bivariat dengan uji chi-square dan uji multivariat dengan uji regresi logistik ganda.

Hasil penelitian didapatkan hubungan bermakna dengan $p < 0,05$ pada higiene ibu, kualitas gizi balita, sarana kesehatan lingkungan dan kualitas mikrobiologis sumber air bersih responden. Hasil uji multivariat dihasilkan model akhir yaitu: $\text{Logit } y = 2,193 + (-1,248 \text{ Sarana Pembuangan Sampah}) + (-2364 \text{ Sarana Jamban}) + (-3831 \text{ Sarana Mncuci}) + 2,890 \text{ Sarana PAL} + (-1,189 \text{ higiene ibu}) + (-0,718 \text{ Kualitas Mikrobiologis Sumber Air Responden})$. Dalam model tersebut jika semua variabel kondisinya bagus akan memberikan resiko logit y 2,193 atau sebesar 0,78. Variabel dominan yaitu Sarana PAL dengan OR 17,987 pada CI 95% 2,514-127,295

Disimpulkan bahwa 86,5% kualitas mikrobiologis sumber air bersih responden buruk, namun tidak menjadi faktor dominan terhadap terjadinya penyakit diare balita karena dimungkinkan responden memasak airnya secara benar. Saran sebaiknya pihak-pihak terkait yang turut membantu pembangunan sarana kesehatan lingkungan pemukiman kumuh dan padat di perkotaan supaya mengikutkan warganya agar memiliki kepedulian dan pembangunan sarana tersebut tidak sia-sia.

<hr>Diarhoe disease outbreak in Indonesia is very high, aroun 26 per 1000 people per year (Indonesia Health Profile, 2000). Diarthoe disease prevalence is around 20-49 per 1000 household member and morality at age 1-4 years old ara 134 per 100.000, which is the second highest disease that causes death. The diarthoe at children under 5 years old still high because there one still a lot of unhealthy resident in the

urban area, like resident Ciliwung river, Kelurahan Bukit Duri RW 10, 11, and 12 which resident a crowded, dirty, and a few facility clean water cause poluted from microbiologis Ciliwung river.

The purpose of this study is to know the condition and the association of quality microbiologis source clean water, another factor ex; facility environment health, higiene mother children, imunisasi chiren, quality nutrition chidren and social economi household. This study is case-control with 125 case and 125 control. Case is children at age 1-5 years old and disease diarhoe. Control is children at age 1-5 years old which living near children disease diarhoe. This study did two weeks. Result of this study from univariat analysis, bivariat analysis with chi-square and multivariat analysisi with regresion logistic.

Bivariat analiysis test showed that there is significant relation between using of higiene mother children, quality nutrion children, facility environment health and quality water microbiologis, with OR 17,987 CI 95% of variabel dominant SPAL Finisihing model multivariat analysis showed logit $y = 2,193 + (-1,248 \text{ Facility garbage}) + (-2,364 \text{ Facility latrien}) + (3,831 \text{ facility wash}) + 2,890 \text{ Facility gutter} + (-1,189 \text{ higiene mother children}) + (-0,718 \text{ quality microbiologis sourcer water respondent})$. It means good variability, which variabilt give point zero then prediction diarhoe disease children 0,78

It is concluded that quality mcrobiologis water with risk 0,448 althought 85,6% quality microbiologis water bad. This is cause respondent understand good cooking drinking water.

Need to be continuing study about quality microbiologis water by season to know spread diarhoe disease chidren at age 1-5 years old